

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA REMPEK

Izzul islam¹, Ibrahim²,

^{1,2}pendidikan geografi, FKIP, Muhammadiyah mataram,

izzulislam0504@gmail.com, ibrahim.ali-geo@gmail.com

Kata kunci: BUMDes, Pengelolaan, Kesejahteraan, Pengetahuan berhitung perekonomian, Minat Berwirausaha

Abstract: Pengelola Badan usaha Milik Desa (BUMDes) belum maksimal menjalankan program. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, peran BUMDes Desa Rempek dalam meningkatkan kesejahteraan. Metode Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes Desa Rempek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit-unit usaha yang dikelola di bawah BUMDes dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Faktor pendukung BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah potensi berkembangnya dalam bidang Pertanian karena terletak di Perbukitan yang mempunyai potensi pengembangan Pertanian yang baik dan sumber daya manusia yang menunjang. Faktor penghambatnya seperti BUMDes belum maksimal dalam mensosialisasikan program BUMDes, di masyarakat belum maksimal dalam pengembangan usaha dan perekonomian, masyarakat masih berpikir di lingkup Dusun sehingga belum maksimal dalam mendukung program BUMDes, maka perlu dukungan dari seluruh elemen masyarakat baik adat maupun pejabat, potensi sumber daya manusia yang dimiliki desa lebih memilih bekerja pada instansi lain..

Article History:

Received: 30-05-2024

Online : 22-06-2024



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



A. LATAR BELAKANG

Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan pembangunan Desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuannya utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha-usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. (Ibrahim dan Sutarna 2018)

BUMDES merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. BUMDES diatur di dalam pasal 213 ayat (1) UU Nomor. 23 Tahun 2014, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. (Baderan dan Napu 2020)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan entitas ekonomi yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pembentukan BUMDes didorong oleh kebutuhan untuk memanfaatkan potensi lokal dan sumber daya desa secara optimal, serta untuk memberikan alternatif pendapatan bagi masyarakat desa (M Titiokan et al. 2020). BUMDes didirikan untuk menggerakkan roda perekonomian desa melalui pemanfaatan sumber daya lokal. Dengan mendirikan unit-unit usaha yang relevan dengan potensi desa, BUMDes dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh BUMDes seringkali meliputi perdagangan, pertanian, perikanan, pariwisata, dan industri kreatif yang berbasis pada kearifan lokal (Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani 2019).

Salah satu tujuan utama dari BUMDes adalah mendorong kemandirian desa dalam hal ekonomi. Dengan mengelola usaha-usaha yang dimiliki desa, BUMDes membantu desa mengurangi ketergantungan pada bantuan pemerintah pusat atau pihak luar. Kemandirian ekonomi ini juga memungkinkan desa untuk lebih fleksibel dalam mengelola keuangan dan

mengimplementasikan program-program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. (Gaol, H. D. L., & Budiharto 2016)

BUMDes berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Keuntungan yang diperoleh dari unit-unit usaha yang dikelola oleh BUMDes digunakan untuk pembangunan infrastruktur desa, peningkatan layanan publik, serta program-program kesejahteraan sosial. Dengan demikian, BUMDes menjadi sumber pendanaan yang signifikan bagi pemerintah desa untuk membiayai berbagai kegiatan pembangunan. (Dewi 2014)

BUMDes memainkan peran penting dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui partisipasi dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes, masyarakat desa dilibatkan secara langsung dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan usaha. Ini meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat, serta memperkuat solidaritas dan kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama. (Masjidi dan Yuliani 2021)

BUMDes fokus pada pengembangan potensi lokal yang ada di desa, baik itu sumber daya alam, budaya, maupun produk unggulan desa. Dengan mengoptimalkan potensi ini, BUMDes dapat menciptakan produk-produk yang memiliki nilai tambah tinggi dan berdaya saing di pasar. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga menjaga dan melestarikan kearifan lokal. (Iftitah dan Wibowo 2022)

Dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, BUMDes berperan dalam upaya pengentasan kemiskinan di desa. Usaha-usaha yang dikelola BUMDes biasanya melibatkan warga desa, sehingga manfaat ekonominya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Selain itu, BUMDes juga dapat mengadakan program-program sosial seperti pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, dan program kesejahteraan lainnya yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin. (Sri dan Dewi 2014)

Menurut keberadaan BUMDes memiliki kontribusi untuk peningkatan pendapatan desa dan memenuhi kebutuhan pokok desa. Peran BUMDes terlihat pada sumber dana untuk peningkatan pendapatan, kebutuhan masyarakat yang harus dirasakan oleh masyarakat keseluruhan. Pembangunan desa secara mandiri yang tidak hanya bergantung pada anggaran dan bantuan. Desa Rempek sebagai salah satu desa yang mulai berkembang khususnya di bidang pertanian. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian desa, desa Rempek membentuk BUMDes Tahun 2020. BUMDes Desa Rempek telah membuka usaha atau mengembangkan usahanya untuk dapat meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat dipedesaan supaya mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat.

B. METODE

Pengambilan data dalam penelitian dilakukan pada perdesaan Kawasan pertambangan emas Kabupaten Sumbawa Barat. Lokasi penelitian ini mewakili 3 (tiga) kecamatan yang termasuk dalam kawasan pertambangan emas terdiri dari : Kecamatan Jereweh, Maluk dan Sekongkang.

Data diperoleh dari tiga sumber yaitu: pertama, akan digali dari pengamatan langsung dari proses aktivitas pengelola BUMDes; kedua, diperoleh melalui informan (narasumber) yang terlibat langsung dilapangan pada program BUMDes; ketiga, informasi stakeholders pada pihak desa masing-masing yang memahami kondisi masyarakat dan pelaksanaan program BUMDes serta instansi terkait.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan 4 (empat) cara antara lain: observasi, wawancara, perekaman dan pencatatan. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yaitu analisis dengan menggunakan reduksi data, display data dan kesimpulan.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Rempek merupakan salah satu desa yang berkembang di bidang Pertanian dan sudah memiliki BUMDes dengan nama BUMDes Desa Rempek dengan empat unit usaha yaitu usaha simpan pinjam, Toko bangunan, Lapangan Futsal dan PAMDes. Pendirian dan Pengelolaan didasarkan pada Peraturan Desa Rempek 04 Tahun 2019 tentang Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Sesuai dengan AD/ART dan perundangan undangan, tujuan pendirian BUMDes Desa Rempek adalah sebagai upaya menampung kegiatan perekonomian di desa Rempek dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa dan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan dan pembentukan BUMDes Desa Rempek ini adalah atas prakarsa dari seluruh masyarakat karena melihat kebutuhan dan potensi yang dimiliki Desa Rempek.

Peran BUMDes bagi Masyarakat Sesuai tujuan didirikannya BUMDes, yaitu menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat agar usaha masyarakat lebih produktif dan efektif maka BUMDes Desa Rempek memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui :

1. Unit Usaha BUMDes Desa Rempek. Adapun unit usaha yang dikelola oleh BUMDes yaitu :

a. Usaha Simpan Pinjam

Usaha Simpan Pinjam merupakan salah satu unit kegiatan usaha yang ada pada BUMDes Desa Rempek. Unit usaha ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyimpan maupun memberikan pinjaman dana kepada masyarakat. Pinjaman dana yang disalurkan kepada

masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya baik usaha dibidang pertanian, peternakan, maupun usaha jasa. Dari hasil wawancara dengan salah seorang salah satu peminjam modal bernama Wayan Suryanto menerangkan bahwa hasil dari peminjaman modal tersebut telah mampu membantu mengembangkan usahanya dan juga menambah pendapatannya, seperti yang diterangkan sebagai berikut: “Saya memiliki usaha Tempat Cukur Rambut ini dari sebelum adanya BUMDes, dan tahun 2020 saya ingin mengembangkan usaha saya, dan saya mengajukan pinjaman untuk usaha saya ke BUMDes dan setelah saya mengembangkan usaha saya pendapatan saya mengalami peningkatan”.

Unit usaha simpan pinjam bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian Desa(Kushartono n.d.). Dengan adanya usaha Simpan pinjam pada BUMDes ini telah membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya, masyarakat tidak perlu meminjam ke bank dengan proses yang lama dan berbelit-belit. Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya peminjaman modal di BUMDes Desa Rempek ini diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya bukan untuk membuka atau memulai suatu usaha.

b. Usaha Air PAMDes

BUMDes Desa Rempek memiliki usaha Air PAMDes yang melayani masyarakat desa rempek dalam menyediakan air bersih, Air bersih (fresh water) merupakan kebutuhan vital manusia, karena jika tidak ada air banyak pekerjaan yang tidak bisa dilakukan(Lestari, Pusparini, dan Bayu 2022). semenjak adanya PAMDes masyarakat tidak perlu lagi pergi ke sungai mengambil air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. masyarakat merasa senang menggunakan air PAMDes karena layanan yang baik dan biayanya terjangkau. Salah seorang warga bernama Meriadi yang menggunakan air PAMDes mengatakan:

“Semenjak saya menggunakan air PAMDes yang di Kelola oleh BUMDes, saya tidak perlu lagi mengambil air bersih di sumur atau di sungai untuk kebutuhan sehari-hari.

c. Perdagangan

Unit usaha perdagangan yang dikelola oleh BUMDes Desa Rempek merupakan perdagangan yang menjual peralatan bangunan dimana setelah adanya toko bangunan masyarakat tidak perlu lagi pergi jauh untuk membeli peralatan bangunan. Bapak Rahdan salah seorang tukang di desa Rempek Mengatakan bahwa:

“Semenjak adanya toko bangunan yang di bangun BUMDes saya tidak perlu lagi pergi jauh untuk membeli kebutuhan bangunan”

d. Usaha Lapangan Futsal

BUMDes Desa Rempek memiliki lapangan futsal yang di Kelola langsung oleh BUMDes, setelah adanya lapangan futsal anak muda yang hobi bermain futsal sangat senang karena apabila ingin

bermain futsal mereka tidak perlu lagi ke tempat yang jauh. Salah seorang pemuda yang bernama Zikur Harist mengatakan bahwa:

“kami sangat senang dengan adanya lapangan futsal yang di bangun BUMDes di desa Rempek, karena kami tidak perlu pergi jauh untuk bermain futsal sekalipun saat malam hari”

2. Membuka Lapangan Pekerjaan

BUMDes juga berperan dalam membuka lapangan pekerjaan, untuk memenuhi kebutuhan BUMDes dengan acuan perencanaan kebutuhan karyawan. Seluruh pegawai BUMDes adalah masyarakat Desa Rempek dengan jumlah 20 orang saja tetapi BUMDes sedikit membantu dengan mengurangi pengangguran di Desa Rempek dengan memberikan lapangan pekerjaan, seperti keterangan salah seorang pegawai BUMDes bernama Farhan yang berkata sebagai berikut:

“Saya merupakan masyarakat desa Rempek yang sudah hampir 2 tahun bekerja di BUMDes saya merasa terbantu dengan adanya BUMDes, karena saya bisa bekerja di BUMDes ini”.

3. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Rempek.

Selain kepada masyarakat, BUMDes Desa Rempek berperan untuk meningkatkan PAD Desa Rempek. Seperti keterangan Kepala Desa Rudi Hartono menjelaskan bahwa: “Prosentase pembagian keuntungan BUMDes berdasarkan AD/ART yaitu 30% untuk desa, 20 % untuk cadangan modal, 10% untuk Dana Pendidikan, 10% untuk Dana Sosial, 5% untuk Jasa Penasehat, 5% untuk Jasa Pengawas, 10% untuk Pengelola dan 10% untuk Pemberdayaan Masyarakat. Namun tahun 2023 BUMDes belum memberikan pembagian keuntungan kepada Desa karena laporan keuangan, BUMDes Desa Rempek mengalami kerugian sedangkan di tahun 2024 BUMDes menyetorkan Rp 45.000.000 juta dari prosentase laba yang diperoleh”. Pembagian keuntungan ini masih bisa ditingkatkan jika semua unit usaha bisa menghasilkan keuntungan.

Dari keterangan-keterangan diatas BUMDes memberikan peran yang cukup baik, hanya saja ini belum maksimal seperti masih banyak masyarakat desa yang belum mengetahui adanya unit simpan pinjam di BUMDes sehingga dampaknya hanya dirasakan oleh beberapa masyarakat saja, tidak hanya itu peran BUMDes dalam menyerap tenaga kerja maupun terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Rempek dirasa masih belum maksimal.

Faktor Pendukung dan Penghambat BUMDes

Dalam pelaksanaan kegiatan tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan BUMDes Desa Rempek. Hal tersebut diperkuat dengan adanya wawancara yang dilakukan terhadap salah satu masyarakat di desa Rempek bernama Ibu Maria yang mengatakan bahwa:

“Saya tidak tahu apa saja yang dikelola oleh BUMDes, karena tidak pernah ada sosialisasi di masyarakat. Sehingga saya belum mendapat manfaat dari keberadaan BUMDes di desa Rempek”.

Selain itu melalui wawancara dengan Ketua BUMDes Desa Rempek Bapak Erwin SE menjelaskan sebagai berikut:

“BUMDes Desa Rempek memiliki prospek yang sangat baik karena Desa Rempek memiliki aset yang bisa dikelola baik dari sumber daya alam karena berada di daerah Perbukitan dan juga sumber daya manusia yang rata rata berpendidikan. Namun pengelolaannya belum maksimal seperti dalam pengembangan bisnis dan ekonomi, masyarakat masih berpikir dalam lingkup gangga sehingga belum maksimal dalam mendukung program BUMDes, BUMDes memerlukan dukungan seluruh unsur masyarakat baik adat maupun dinas, dan sumber daya manusia potensial yang dimiliki desa lebih memilih bekerja di instansi lain”.

C. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan tentang Peranan BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Rempek, maka beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Peran BUMDES Desa Rempek dalam mensejahterakan masyarakat telah diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang ada didalamnya seperti unit usaha simpan pinjam, Air PAMDes, lapangan Futsal dan Perdagangan. BUMDes juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Rempek sehingga mengurangi pengangguran. Selain itu BUMDes Desa Rempek sudah memberikan pembagian keuntungan untuk menambah Pendapatan Asli Desa Rempek.

b. Faktor Pendukung BUMDes Desa Rempek dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rempek yaitu potensi berkembangnya Desa Rempek di sektor ekonomi cukup tinggi karena terletak di daerah perbukitan yang memiliki potensi perkembangan pertanian yang cukup baik dan sumber daya manusia yang mendukung sedangkan faktor penghambat diantaranya BUMDes belum maksimal dalam melakukan sosialisasi program BUMDes kepada masyarakat, belum maksimal dalam pengembangan bisnis dan ekonomi, masyarakat masih berpikir dalam lingkup Dusun sehingga belum maksimal dalam mendukung program BUMDes, memerlukan dukungan seluruh unsur masyarakat baik adat maupun dinas, sumber daya manusia potensial yang dimiliki desa lebih memilih bekerja di instansi lain.

2. Saran

Saran dalam penelitian ini bagi BUMDes Desa Rempek yaitu perlu adanya sosialisasi program BUMDes bagi masyarakat secara intensif, bekerjasama dengan kelian dinas dan kelian adat di masing masing Dusun.

DAFTAR PUSTAKA

- Baderan, Umar Sako, dan Budiyanto Napu. 2020. "Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo." *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public* 3(2):66. doi: 10.31314/jsap.3.2.66-72.2020.
- Dewi, Amelia Sri Kusuma. 2014. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa." *Journal of rural and development* 5(1).
- Gaol, H. D. L., & Budiharto, P. P. 2016. "Diponegoro law review." *Law and Justice* 5(41):1-16.
- Ibrahim, dan Iwan Tanjung Sutarna. 2018. "Management Of Village Business Enterprises In Improving Community Welfare Resilience Of Gold Mining Areas In Sumbawa Barat District Ibrahim 1 , Iwan Tanjung Sutarna 2." *Jurnal TATALOKA* 20(3):309-16.
- Iftitah, Andi Eka, dan Puji Wibowo. 2022. "Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Indeks Desa Membangun Di Kabupaten Gowa." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja* 48(1):17-36. doi: 10.33701/jipwp.v48i1.2331.
- Kushartono, Edi Wibowo. n.d. "PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) Fitriie Arianti Universitas Diponegoro Semarang."
- Lestari, Nurlaili Ayu, Herlina Pusparini, dan Adhitya Bayu. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Unit Usaha Pamdes Pada Bumdes Bina Sejahtera Kembang Kerang Kabupaten Lombok Timur." *BURSA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1(02 Mei):65-84.
- M Titiokan, Baretha, Meny Huliselan, Abdullah Sanduan, Fransiska N Ralahallo, dan Astrid J. D. Siahainenia, SE, M.Si. 2020. "Pengelolaan Keuangan BUMDes Di Kabupaten Kepulauan Aru." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi)* 03(01):197-216.
- Masjidin, Ulfa Luthfiana, dan Nur Laila Yuliani. 2021. "Determinasi Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes." *Borobudur Accounting Review* 1(2):156-66. doi: 10.31603/bacr.6354.
- Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani. 2019. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara." *Jurnal Riset Akuntansi JUARA* 9(2):39-47.
- Sri, Amelia, dan Kusuma Dewi. 2014. "SE BAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PAD es) SE RT A MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DESA." V(1):1-14.